Praktikum Kecerdasan Buatan

Praktikum Jaringan Syaraf Tiruan

Dosen Pengampu Entin Entin Martiana



Wahyu Ikbal Maulana

3323600056

D3 SDT B

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

| Single Perceptron

```
In []: import pandas as pd
    from sklearn.linear_model import Perceptron

dataset_and = pd.read_csv('dataset/and.csv', header=None)
    data = dataset_and.iloc[:,0:-1]
    label = dataset_and.iloc[:,-1]
    clf = Perceptron(tol=1e-3, random_state=0)

clf.fit(data,label)
    print(clf.score(data,label))
    print(clf.predict(data))

1.0
    [0 0 0 1]
```

Multi Layer Perceptron

```
In [ ]: import pandas as pd
        from sklearn.neural network import MLPClassifier
        dataset = pd.read csv('dataset/and.csv', header=None)
        data = dataset.iloc[:,0:-1]
        label = dataset.iloc[:,-1]
        model = MLPClassifier(hidden_layer_sizes=(4), activation='relu', learning_rate_i
        model.fit(data, label)
        print('score:', model.score(data, label))
        print('predictions:', model.predict(data))
        print('expected:', label)
       score: 1.0
       predictions: [0 0 0 1]
       expected: 0
       1
            0
            0
            1
       Name: 2, dtype: int64
```

Memanggil Library untuk Metode Hold-out

```
In [ ]: from sklearn.model_selection import train_test_split
    dataset = pd.read_csv('dataset/ruspini.csv')
    datalabel = dataset. loc[:, ['y']]
    xtrain, xtest, ytrain, ytest = train_test_split(dataset, datalabel, test_size= 3
```

Assignment 12

- 1. Lakukan Single Perceptron untuk data AND, OR, XOR
- 2. Lakukan analisa mengapa pada XOR tidak bisa memperoleh grade 1.0 (akurasi 100%)
- 3. Lakukan Multilayer Perceptron untuk XOR dengan parameter yang tepat dan tampilkan akurasinya

- 4. Lakukan split untuk data heart.csv dengan metode Hold-out
- 5. Dengan multilayer Perceptron lakukan training pada data training dan pilih parameter yang tepat hingga error paling minimal
- 6. Lakukan testing untuk data testing dan tampilkan akurasinya

Lakukan Single Perceptron untuk data AND, OR, XOR

```
In [ ]: from sklearn.linear_model import Perceptron
        from sklearn.metrics import accuracy_score
        # AND dataset
        dataset_and = pd.read_csv('dataset/and.csv', header=None)
        data_and = dataset_and.iloc[:,0:-1]
        label_and = dataset_and.iloc[:,-1]
        model and = Perceptron()
        model and.fit(data and, label and)
        print('AND score:', model and.score(data and, label and))
        # OR dataset
        dataset_or = pd.read_csv('dataset/or.csv', header=None)
        data_or = dataset_or.iloc[:,0:-1]
        label or = dataset or.iloc[:,-1]
        model or = Perceptron()
        model or.fit(data or, label or)
        print('OR score:', model_or.score(data_or, label_or))
        # XOR dataset
        dataset xor = pd.read csv('dataset/xor.csv', header=None)
        data xor = dataset xor.iloc[:,0:-1]
        label_xor = dataset_xor.iloc[:,-1]
        model_xor = Perceptron()
        model_xor.fit(data_xor, label_xor)
        print('XOR score:', model_xor.score(data_xor, label_xor))
       AND score: 1.0
```

AND score: 1.0 OR score: 1.0 XOR score: 0.5

| Analisis mengapa pada XOR tidak bisa memperoleh grade 1.0 (akurasi 100%)

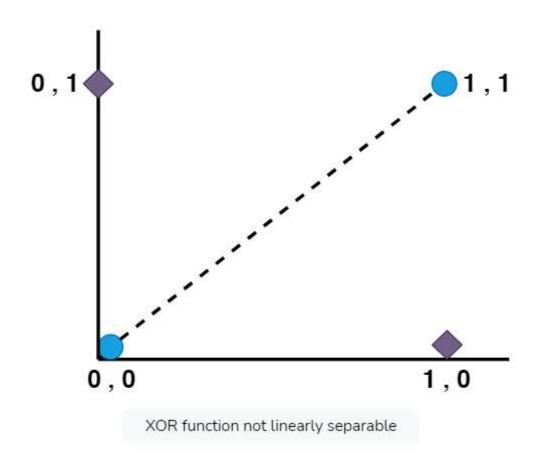
XOR (Exclusive OR) adalah fungsi logika yang tidak dapat dipahami oleh single-layer perceptron karena tidak dapat memisahkan data secara linear. Dalam single-layer perceptron, output dipengaruhi oleh jumlah total input yang diterima, sehingga tidak dapat membedakan antara input yang memiliki jumlah true odd dan input yang memiliki jumlah true even.

Dalam contoh XOR, output hanya dapat diprediksi dengan benar jika input memiliki jumlah true odd. Jika input memiliki jumlah true even, output tidak dapat diprediksi dengan benar. Karena tidak dapat membedakan antara input dengan jumlah true odd

dan input dengan jumlah true even, single-layer perceptron tidak dapat mencapai akurasi 100% dalam memprediksi output XOR.

Untuk mencapai akurasi 100%, diperlukan model yang lebih kompleks seperti multi-layer perceptron (MLP) yang dapat memodelkan fungsi non-linear. MLP dapat memisahkan data secara non-linear dengan menggunakan lapisan hidden yang memungkinkan model untuk mempelajari pola kompleks dalam data. Dengan demikian, MLP dapat mencapai akurasi 100% dalam memprediksi output XOR.

https://www.educative.io/answers/xor-problem-in-neural-network



Lakukan Multilayer Perceptron untuk XOR dengan parameter yang tepat dan tampilkan akurasinya

```
In [ ]: from sklearn.neural_network import MLPClassifier

dataset_ = pd.read_csv('dataset/xor.csv', header=None)
data = dataset.iloc[:,0:-1]
label = dataset.iloc[:,-1]

model_xor_mlp = MLPClassifier(hidden_layer_sizes=(2,), max_iter=1000, activation model_xor_mlp.fit(data_xor, label_xor)
print('XOR MLP score with proper parameters:', model_xor_mlp.score(data_xor, label_xor)
```

XOR MLP score with proper parameters: 1.0

Lakukan split untuk data heart.csv dengan metode Hold-out, Dengan multilayer Perceptron

lakukan training pada data training dan pilih parameter yang tepat hingga error paling minimal, Lakukan testing untuk data testing dan tampilkan akurasiny

```
In [ ]: from sklearn.model_selection import train_test_split
    from sklearn.neural_network import MLPClassifier

    data_heart = pd.read_csv('dataset/heart.csv', index_col=0)
    data_heart_train, data_heart_test = train_test_split(data_heart, test_size=0.2,

    model_heart_mlp = MLPClassifier(hidden_layer_sizes=(3, 3), max_iter=1000, activa model_heart_mlp.fit(data_heart_train, data_heart_train['target'])

    print('Heart MLP score:', model_heart_mlp.score(data_heart_test, data_heart_test)
```

Heart MLP score: 0.6557377049180327